

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang dipaparkan diatas dan berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Paskibra memiliki peran penting untuk membentuk kedisiplinan di SMPN 2 Blanakan, karena ekstrakurikuler Paskibra sebuah organisasi yang merupakan tempat atau wadah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Tetapi untuk membentuk kedisiplinan anggota Paskibra terdapat hambatan dalam proses pelaksanaannya diantaranya pada segi waktu yang kurang karena sekolah fullday, rasa malas, izin dari orang tua, faktor cuaca ketika sedang hujan mengakibatkan ditundanya proses latihan, dan hambatan lainnya yaitu kurangnya dana. Kemudian solusi dari hambatan tersebut yaitu mengadakan evaluasi setiap selesai latihan dan berdiskusi untuk menyelesaikan hambatan yang sedang dihadapi.

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut.

1. Upaya Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 2 Blanakan dalam membentuk kedisiplinan anggotanya sudah berjalan berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya program kerja ekstrakurikuler Paskibra yang sudah dibuat dan

disepakati bersama. Kemudian adanya kegiatan lainnya seperti membuat materi kedisiplinan, tata tertib dan aturan, serta jadwal latihan yang terstruktur. Dengan adanya peraturan kedisiplinan, anggota paskibra akan bisa lebih teratur dan menaati tata tertib aturan tersebut karena jika melanggar aturan tersebut akan diberikan hukuman atau sanksi pada anggota yang melanggar nya. Serta selain menerapkan kedisiplinan pada waktu, anggota paskibra SMPN 2 Blanakan pun sudah berjalan dengan baik dalam menerapkan kedisiplinan berpakaian yaitu seperti pada saat latihan menggunakan baju PDL dan kaos kaki, lalu disiplin dalam bertatakrama dengan seluruh anggota selalu menerapkan 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan, dan santun.

2. Strategi Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 2 Blanakan dalam membentuk kedisiplinan anggotanya juga sudah diterapkan dengan baik oleh pelatih, guru pembina maupun anggota, dimana pelatih sudah menjalankan strategi strategi yang telah dibuatnya kemudian dilaksanakan nya dengan baik. Dan strategi tersebut diharapkan mampu untuk mempertahankan kedisiplinan anggota Paskibra di SMPN 2 Blanakan
3. Hambatan yang sering terjadi pada saat melakukan pembinaan kedisiplinan kepada anggota Paskibra SMPN 2 Blanakan yaitu setiap ekstrakurikuler pasti mempunyai hambatan didalam nya, hambatan tersebut diantaranya adalah hambatan pada segi waktu, rasa malas, perubahan pada cuaca, hambatan pada dana sekolah, dan hambatan yang paling terjadi yaitu hambatan pada izin kedua orang tua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

4. Solusi yang dilakukan Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 2 Blanakan dalam menghadapi hambatan pada pembinaan kedisiplinan anggotanya adalah setiap hambatan sudah pasti nya harus ada solusi dimana jika tidak adanya solusi maka hambatan tersebut akan terus terjadi dan mengakibatkan permasalahan yang besar bahkan juga bisa membuat kehancuran dalam sebuah ekstrakurikuler atau organisasi. Solusi yang dibuat dan disepakati bersama diharapkan mampu untuk membawa perubahan dan ini sudah terbukti dengan solusi tersebut anggota Paskibra di SMPN 2 Blanakan sudah menerapkan kedisiplinan dengan baik pada saat latihan seperti anggota Paskibra sudah mulai berdatangan di jam yang sudah dijadwalkan bahkan 10 menit lebih di jam yang sudah dijadwalkan, dan menggunakan pakaian PDL yang rapih. Mereka lakukan kini sudah dengan kesadaran mereka masing masing karena jika mereka datang tidak tepat waktu akan diberikan hukuman atau sanksi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti juga memberikan saran bagi beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah seharusnya lebih meningkatkan dukungan lagi untuk kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Karena hal ini dapat meningkatkan kualitas sekolah dan ekstrakurikuler Paskibra dalam hal kedisiplinan.

2. Bagi Paskibra

Bagi anggota Paskibra yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra untuk harus selalu semangat dan konsisten dalam mengikuti latihan. Karena hal ini anggota yang rajin dalam mengikuti latihan akan menumbuhkan kedisiplinan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti yang akan meneliti mengenai peran ekstrakurikuler Paskibra dalam membentuk kedisiplinan anggota Paskibra, semoga penelitian ini dapat membantu menjadi bahan peneliti selanjutnya, dan selain itu peneliti selanjutnya bisa dapat menambahkan lebih banyak subjek nya agar hasil nya lebih maksimal.

4. Bagi Pemerintah

Diharapkan bahwa pemerintah, baik ditingkat pusat maupun daerah akan memberikan perhatian lebih besar terhadap kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang dilakukan disekolah-sekolah. Dengan dukungan yang kuat dari pemerintah, kegiatan ekstrakurikuler Paskibra tidak hanya akan menjadi ajang latihan baris-berbaris semata, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam menghasilkan generasi muda yang berani, tangguh, dan siap untuk memimpin negara masa depan bangsa.

5. Bagi Program Studi

Bagi Program Studi terutama PPKn mengenai pembentukan kedisiplinan melalui ekstrakurikuler Paskibra itu juga bisa untuk prodi PPKn. Dimana hal

ini ada kaitannya juga seperti mengadakan pelatihan kepemimpinan dan kedisiplinan tujuannya untuk menjadi pembina dan pendidik yang berkualitas dengan mengadakan pelatihan atau seminar tentang pengembangan karakter, kedisiplinan dan kepemimpinan baik dalam kelas maupun dalam ekstrakurikuler. Kemudian mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra untuk dapat pemahaman langsung lapangan mengenai dinamika kedisiplinan.

